

PERBANDINGAN KOMPOSISI JENIS TUMBUHAN BAWAH PADA DUA TIPE NAUNGAN YANG BERBEDA DI DESA PURWOSARI, KECAMATAN GIRIMULYO, KABUPATEN KULON PROGO

(Studi Kasus di Dusun Sabrangkidul)

Oleh:

Monica Agitha Br Ginting
16/396482/SV/10695

ABSTRAK

Pekarangan merupakan suatu lahan yang terletak di sekitar rumah yang biasa digunakan sebagai tempat produksi pertanian. Pada pekarangan biasanya menggunakan sistem agroforestri. Agroforestri merupakan sistem penggunaan lahan yang digunakan dengan cara menggabungkan tanaman pertanian dengan tanaman kehutanan dalam satu lahan yang sama. Tumbuhan bawah merupakan salah satu komponen penyusun pekarangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui komposisi jenis tumbuhan bawah dan kelimpahannya pada dua tipe naungan berbeda di Dusun Sabrangkidul, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *systematic sampling*, yaitu dengan membuat petak ukur dengan ukuran 2 m x 2 m dengan jarak 15 m pada masing-masing tipe lahan dengan jumlah 15 petak ukur pada tipe naungan I dan 15 pada tipe naungan II. Pengukuran data di lapangan dilakukan dengan mengidentifikasi jenis tumbuhan bawah dan menghitung jumlah individu pada masing-masing tumbuhan bawah.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan komposisi jenis tumbuhan bawah pada tipe naungan I terdiri dari 29 jenis dari 17 famili, sedangkan pada tipe naungan II terdiri dari 34 jenis dari 17 famili. Nilai INP tertinggi yang didapatkan pada tipe naungan pertama yaitu *Dinorchloa scandes* dengan nilai sebesar 13,25%, sedangkan nilai INP tertinggi pada tipe naungan II yaitu jenis *Dinorchloa scandes* dengan nilai sebesar 43,95%.

Kata kunci: Pekarangan, komposisi, jenis, tumbuhan bawah.

**COMPARISON OF COMPOSITION OF TYPES OF UNDERGROUND
PLANTS IN TWO DIFFERENT TYPES OF SHADE IN VILLAGE
PURWOSARI, KECAMATAN GIRIMULYO, KULON PROGO DISTRICT
(Case Study in Sabrangkidul Hamlet)**

By:
Monica Agitha Br Ginting
16/396482/SV/10695

ABSTRACT

The yard is a land located around the house which is usually used as a place of agricultural production. In the yard usually uses agroforestry systems. Agroforestry is a land use system that is used by combining agricultural crops with forestry crops in one common land. The ground cover is one of the constituent components of the yard. The purpose of this study was to determine the composition of ground cover species and their abundance in two different types of shade in Sabrangkidul Hamlet, Purwosari Village, Girimulyo District, Kulon Progo Regency.

This research was carried out by using a system of systematic sampling, namely by making a measuring plot measuring 2 m x 2 m at a distance of 15 m in each type of land with a number of 15 plots in shade types I and 15 in shade type II. Measurement of data in the field is done by identifying the type of ground cover and counting the number of individuals in each ground cover.

The results of the research carried out showed that the composition of the lower plant species in the shade type I consisted of 29 species from 17 families, while the shade type II consisted of 34 species from 17 families. The highest INP value obtained in the first shade type is *Dinorchloa scandes* with a value of 13.25%, while the highest INP value in shade type II is *Dinorchloa scandes* with a value of 43.95%.

Keywords: Yard, composition, type, ground cover.